

## ABSTRAK

**A. Indahsary.** 2018. *Tindak Tutur Pappaisseng Masyarakat Kajuara Kabupaten Bone*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Rahman Rahim dan Syekh Adiwijaya Latief.

Tindak tutur merupakan suatu tindakan ketika penutur mengeluarkan ujaran sebagai suatu wujud tindak bahasa untuk menyatakan dan melakukan tindakan. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena data penelitian berupa bentuk-bentuk verbal bahasa, yaitu berupa tuturan atau tindak tutur *pappaisseng* masyarakat Kajuara Kabupaten Bone.

Penelitian ini difokuskan pada jenis tindak tutur *pappaisseng* masyarakat Kajuara Kabupaten Bone. Bertujuan untuk mendeskripsikan jenis tindak tutur pada *pappaisseng* masyarakat Kajuara Kabupaten Bone. Data dalam penelitian ini adalah data lisan berupa ungkapan *pappaisseng*. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu teknik observasi (pengamatan secara langsung), teknik simak, teknik rekam, dan teknik catat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tindak tutur yang digunakan *pappaisseng* sebagai salah satu tuturan hormat secara pribadi kepada keluarganya dalam mengundang/mengharapkan hadir dalam suatu acara. Dalam tuturan tersebut, ditemukan beberapa jenis bentuk tindak tutur yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi dan tindak tutur perlokusi. Tindak tutur lokusi yang ditemukan pada *pappaisseng* berupa tindak tutur memberikan informasi. Selain tindak tutur lokusi, ditemukan juga tindak tutur ilokusi berupa tindak tutur asertif (menyatakan dan menyarankan), direktif (meminta dan memesan), komisif (memanjatkan doa dan menjanjikan), ekspresif (meminta maaf dan berterima kasih), dan deklaratif (menamai). Selain itu, ditemukan pula tindak tutur perlokusi yang berupa tindak tutur dalam wujud tuturan yang berefek rasa khawatir mitra tutur terhadap apa yang dituturkan oleh penutur atau *pappaisseng*.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengharapkan *pappaisseng* untuk membiasakan diri menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu dalam berinteraksi sosial. Sehingga orang yang datang dengan suku berbedapun dapat ikut serta dalam percakapan atau mengurangi rasa kesalahpahaman. Adanya penelitian ini penulis berharap kepada pembaca baik mahasiswa maupun pemerhati pendidikan lainnya akan tertarik dan terinspirasi melakukan penelitian yang berkaitan dengan linguistik.

**Kata kunci:** tindak tutur, deskriptif kualitatif, *pappaisseng*